

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KARYAWAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PT HARTA SAMUDRA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON TAHUN 2012.

Rahwan Ahmad

Abstract

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu metode pencegahan kecelakaan kerja, yang digunakan pada saat bekerja. Pengaruh terbesar kecelakaan kerja disebabkan oleh perbuatan yang tidak aman, sehingga pengendaliannya harus bertitik tolak dari perbuatan yang tidak aman dalam hal ini adalah perilaku tenaga kerja terhadap penggunaan APD. Variabel penelitian yang dianalisis meliputi pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan APD.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik penggunaan APD, maka ada kemungkinan bahwa praktik penggunaan APD secara lengkap dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti sistem nilai yang berada di lingkungan perusahaan PT Harta Samudra yaitu tidak adanya aturan yang tegas terhadap karyawan dalam kaitannya dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara tidak lengkap.

Kata Kunci : *Pengetahuan, sikap, alat pelindung diri, PT harta samudra*

PENDAHULUAN

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu metode pencegahan kecelakaan kerja, yang digunakan pada saat bekerja, dimana terdapat dalam waktu singkat dan pada jarak dekat dengan bahan pencemar dalam konsentrasi yang membahayakan (Suma'mur, 1996). Menurut H.W. Heinrich (1980) yang dikutip oleh Haryono (2007) mengungkapkan bahwa 80% kecelakaan kerja disebabkan oleh perbuatan yang tidak aman, sehingga pengendaliannya harus bertitik tolak dari perbuatan yang tidak aman dalam hal ini adalah perilaku tenaga kerja terhadap penggunaan APD.

International Labor Organization (ILO) mengungkapkan bahwa setiap tahun terjadi 2,2 juta kematian yang disebabkan karena penyakit atau kecelakaan akibat hubungan tenaga kerja. Sekitar 270 juta kasus kecelakaan kerja dimana

diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan tenaga kerja baru setiap tahunnya. Berdasarkan data Jamsostek 2006 kasus kecelakaan yang menyebabkan luka sebesar 95.624 orang, cacat tubuh 122 orang, cacat sebagian 2.918 orang, meninggal 1.784 orang (Haryono, 2007).

Pengetahuan dalam penggunaan APD pada saat bekerja merupakan suatu keharusan bagi pekerja dalam melakukan pekerjaan demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. Seperti halnya sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sikap penggunaan APD yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain seperti tingkat pengetahuan, apabila pekerja tidak mengetahui tentang APD dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana (2011) di PLTD Poka menunjukkan bahwa tenaga kerja

yang menggunakan APD secara lengkap sebanyak 13 orang (75,9%), sedangkan yang tidak menggunakan APD secara lengkap sebanyak 41 orang (24,1%).

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sukarso (2005) pada penggilingan padi di wilayah kerja puskesmas kedawung II kecamatan kedawung Kabupaten Sragen pada tenaga kerja yang mempunyai masa kerja lama 9 tahun diperoleh bahwa 53,1 % tenaga kerja memiliki pengetahuan kurang mengenai pengertian APD masker, 59,3% tenaga kerja tidak memakai APD masker selama bekerja di penggilingan padi. Hasil analisa bivariat menunjukkan adanya pengaruh antara pengetahuan dan sikap terhadap kedisiplinan pemakaian APD masker.

PT Harta Samudra merupakan salah satu perusahaan pengolahan Ikan Tuna yang terletak di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Dalam proses pengolahan ikan, industri ini memiliki beberapa ruang diantaranya ruang penerimaan ikan, ruang penyuntikan CO, ruang chilling (penyimpanan), ruang proses loin dan steak, ruang ABF, dan ruang cold storage. Dengan jumlah karyawan sebanyak 85 orang yang terdiri dari 55 pria dan 30 wanita. Melihat jenis pekerjaan yang dilakukan sangat berisiko untuk menimbulkan dampak dimana para karyawan bekerja pada suhu yang terlalu rendah dapat mengakibatkan: *Frosbite* terjadi pada tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya pada suhu yang rendah, *Chilblain* terjadi pada tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya pada tempat yang cukup dingin dalam waktu yang cukup lama, keluhan yang dirasakan akibat suhu dingin antara lain: badan dingin dan lelah, leher, pundak / punggung / pinggang kaku dan sakit, jari / lengan dan tangan kaku dan sakit, dada dan nafas sesak, jari, tungkai dan kaki kaku dingin dan sakit,

kulit tersa dingin, kulit terasa gatal, dan kulit tersa kaku, selain itu ada juga bahaya berupa benturan atau tertipah benda-benda jatuh. Dari potensi bahaya tersebut APD yang perlu disediakan antara lain topi/tutup kepala dan telinga, jaket, sarung tangan, sepatu, dan masker.

Menurut Novy Manuhutu salah satu staf PT Harta Samudra bahwa APD yang disediakan oleh perusahaan dengan jumlah yang cukup untuk karyawan berupa sepatu boot, masker, sarung tangan, baju processing, dan jacket yang digunakan oleh karyawan pada saat mereka bekerja. Namun berdasarkan hasil observasi terhadap 65 karyawan yang masuk kerja pada hari sabtu tanggal 25 februari 2012, ditemukan beberapa tenaga kerja yang tidak memakai APD secara lengkap yaitu di ruang penerima ikan (66,7%), di ruang penyuntikan CO (33,3%), di ruang chilling (80%), ruang proses ikan (61,3%), ruang ABF jumlah (83,3%), ruang *coolstorage* (42,8%), ruang packing (71,4%), Dari hasil tersebut ditemukan sebanyak 41 karyawan yang tidak memakai APD secara lengkap atau sempurna atau 63,1%. APD yang tidak digunakan oleh karyawan PT Harta Samudra berupa sarung tangan, masker, dan jacket. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan kesehatan seperti terjadinya iritasi pada kulit, gangguan pernapasan, dan lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan potong lintang untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan APD pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012. Penelitian dilaksanakan pada

tanggal 3 Mei-16 Juni 2012 berlokasi di PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Populasi merupakan tenaga kerja pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2012 dengan jumlah karyawan 85 orang. Jumlah sampel minimum dihitung berdasarkan tingkat signifikansi 5% berjumlah 68 orang dan dikelompokkan berdasarkan lama kerja sehingga sampel penelitian ini yaitu 54 orang tenaga kerja yang memiliki masa kerja ≤ 3 tahun dan 14 tenaga kerja yang telah bekerja > 3 tahun.

Variabel pengetahuan diukur berdasarkan jawaban responden terhadap 6 item pertanyaan lalu dikategorikan menjadi baik jika jawaban responden beroleh skor 10-12 dan kategori kurang baik jika beroleh skor 6-9. Variabel sikap diukur berdasarkan skor jawaban responden terhadap pertanyaan tentang penilaian karyawan terhadap kesiapan atau kesediaan penggunaan APD lalu dikategorikan menjadi Positif jika skor $\geq 80\%$ dan Negatif jika $< 80\%$. Variabel penggunaan APD dinilai berdasarkan hasil pengamatan lalu dikategorikan menggunakan secara lengkap jika karyawan menggunakan secara lengkap alat pelindung diri yang wajib dipakai (sepatu boot, masker, sarung tangan, baju processing, jacket) pada saat melakukan jenis pekerjaan apapun di tempat ia bekerja; dan menggunakan tidak lengkap jika tidak menggunakan salah satu dari APD wajib tersebut. Pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik X kuadrat (*chi-Square*) pada tingkat kemaknaan 95%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data diketahui bahwa sebagian besar karyawan pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012 berjenis kelamin laki-laki yaitu 67,6% (46 orang). Sebagian besar karyawan berumur kurang dari 30

tahun yaitu 54,4% (37 orang) dan hanya 3,0% (3 orang) yang berumur lebih dari 40 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan, terlihat bahwa sebagian besar karyawan berpendidikan SMA/ SMK/ SUPM yaitu 58,8% (40 orang) dan hanya 4,4% (3 orang) yang berpendidikan SD.

Analisis Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dianalisis meliputi pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan APD. Berdasarkan data diketahui bahwa sebagian besar karyawan berpengetahuan baik yaitu 60,3% (41 orang). Demikian pula halnya dengan sikap yaitu 63,2% (43 orang) menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan APD. Namun ternyata hanya 45,6% (31%) yang mempraktikkan penggunaan APD saat melakukan pekerjaan di PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012.

Berdasarkan analisis statistik, diketahui bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan karyawan dengan praktik penggunaan APD. Meski demikian, data menunjukkan bahwa karyawan yang berpengetahuan baik, cenderung mempraktikkan penggunaan APD secara lengkap. Sedangkan karyawan yang berpengetahuan kurang, cenderung mempraktikkan penggunaan APD tidak lengkap. Hal ini terlihat pada data bahwa 53% karyawan yang berpengetahuan baik, mempraktikkan penggunaan APD secara lengkap. Sedangkan pada responden berpengetahuan kurang, hanya 33,3% yang melakukannya. Penelitian yang sejalan dengan hasil ini adalah penelitian oleh Hakim (2004) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD oleh pekerja radiasi pada instalasi radiologi rumah sakit di wilayah kota Palembang tahun 2004.

Analisis hubungan sikap karyawan dengan penggunaan APD menunjukkan hasil menolak hipotesis penelitian yaitu tidak terdapat hubungan sikap karyawan dengan praktik penggunaan APD pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012. Berdasarkan data pada tabel 4 diketahui bahwa meskipun memiliki sikap positif terhadap penggunaan APD, tidak menjamin akan mempraktikkan penggunaan APD saat bekerja. Terlihat pada data bahwa sebanyak 60,5% karyawan yang bersikap positif namun tidak menggunakan APD secara lengkap saat bekerja pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012. Sumbang (2000) mengemukakan hasil yang sama yaitu sikap pekerja tidak berhubungan dengan praktik penggunaan APD pada tenaga kerja bagian Dryer dan Gluing PT Jati Dharma Indah, Batu Gong Kota Ambon.

Menilik hasil penelitian ini bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik penggunaan APD, maka ada kemungkinan bahwa praktik penggunaan APD secara lengkap dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti sistem nilai yang berada di lingkungan perusahaan PT Harta Samudra yaitu tidak adanya aturan yang tegas terhadap karyawan dalam kaitannya dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara tidak lengkap.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan baik dan sikap positif tentang penggunaan APD. Selain itu, melalui penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan dan sikap karyawan tidak berhubungan dengan praktik penggunaan alat pelindung diri (APD) pada PT Harta

Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2012.

Rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu diharapkan kepada tim manager perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan APD oleh karyawan dan hendaknya lebih tegas dalam menindak tenaga kerja yang tidak menggunakan APD secara lengkap saat bekerja, dan memberikan motivasi yang mendukung atau penghargaan bagi karyawan yang selalu menggunakan APD dengan baik dan benar. Rekomendasi lainnya adalah bagi tenaga kerja yang telah menggunakan APD dengan baik, perlu memberikan contoh pada tenaga kerja yang lain agar seluruh tenaga kerja dapat menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim. 2004. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja radiasi pada instalasi radiologi rumah sakit di wilayah kota Palembang tahun 2004*. Tesis, FKM-UI. Jakarta.
- Haryono. 2007. *Materi Semilokakarya Pengembangan Profesi K-3*. Direktorat Bina Kesehatan Kerja, Jakarta.
- Manuhutu. 2012. *Penjelasan tentang Jumlah Alat Pelindung Diri yang tersedia pada PT Harta Samudra Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon*. Maluku.
- Sukarso. 2005. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kedisiplinan Pemakaian APD Masker Di Penggilingan Padi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedawung II Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen*. SKRIPSI, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suma'mur. 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, PT. Gunung Agung. Jakarta.
- Sumbung, Johny. 2000. *Studi tentang faktor-faktor yang berhubungan penggunaan Alat Pelindung Diri pada tenaga kerja bagian Dryer dan Gluing PT. Jati Dharma Indah, Batu Gong Kota Ambon*. Tesis, FKM-UI. Jakarta.
- Yana, 2011. *Gambaran Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Karyawan Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri pada PLTD Poka Kota Ambon*. KTI. Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku Jurusan Kesehatan Lingkungan, Ambon.